

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif. Fokus utamanya adalah menyajikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang dikaji beserta keterkaitannya. Peneliti melalui metode ini berupaya melakukan eksplorasi data secara mendalam untuk memperoleh hasil yang tepat terkait dengan pembiasaan keagamaan melalui program salah berjamaah dalam membangun karakter pada peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Peneliti dapat mengamati secara langsung perilaku peserta didik, interaksi guru dengan peserta didik, serta kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung maupun menghambat dalam membangun karakter peserta didik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Mengacu pada pendapat Denzin dan Lincoln, penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang sedang terjadi. Peneliti juga menggunakan berbagai cara pengumpulan data yang memang umum digunakan dalam jenis penelitian ini. Metode tersebut umumnya meliputi wawancara, observasi, dan pemanfaatan dokumen.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (CV. Nata Karya, 2019). 4

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu fenomena sosial secara menyeluruh berdasarkan perspektif para partisipan. Peneliti tidak menetapkan hasil di awal, melainkan membiarkan kesimpulan tersebut terbentuk setelah menganalisis data di lapangan, sehingga hasil akhirnya benar-benar menggambarkan kenyataan yang ada.<sup>58</sup> Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Pada lokasi tersebut peneliti mengumpulkan informasi mengenai implementasi pembiasaan keagamaan melalui program salah berjamaah untuk membangun karakter peserta didik.

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang beralamat di Jalan Mangga III RT 22 No. 48, Kel. Kebun Bunga, Kec. Baanjarmasin Timur, Kab. Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 18 Februari 2025 sampai tanggal 18 April 2025.

### 3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut adalah gambaran lokasi penelitian.

---

<sup>58</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi* (PT Raja Grafindo Persada, 2004).



3.1 Gambar Peta Lokasi Penelitian SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

## C. Partisipan Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan guru dan peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin sebagai subjek penelitian. Adapun rincian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Lima orang peserta didik yang terdiri dari satu orang siswa dan tiga orang siswi.
- b. Lima guru atau pendidik yang terdiri dari dua orang guru PAI, satu orang guru piket, dan dua orang informan tambahan yaitu wakil kepala madrasah kurikulum dan satu orang guru pendidik.

### 2. Objek Penelitian

Adapun yang dijadikan sebagai objek pada penelitian ini adalah pembiasaan keagamaan melalui program salat berjamaah untuk membangun karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

## D. Data dan Sumber Data Penelitian

### 1. Data

Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder, yang dirincikan sebagai berikut:

#### a. Data Primer (Data Pokok)

Data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data tentang pembiasaan keagamaan melalui program salat berjamaah untuk membangun karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang meliputi:
  - a) Persiapan guru dalam mengimplementasikan pembiasaan program salat berjamaah untuk membangun karakter peserta didik.
  - b) Pelaksanaan pembiasaan salat berjamaah.
  - c) Pemanfaatan waktu.
  - d) Partisipasi peserta didik.
  - e) Pembentukan karakter peserta didik.
- 2) Faktor yang mendukung dan menghambat dalam mengimplementasikan pembiasaan keagamaan melalui program salat berjamaah untuk membangun karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
  - a) Faktor Pendukung
    - (1) Bimbingan (mentoring)
    - (2) Sarana prasarana

- (3) Kekompakan guru dan karyawan
  - (4) Tambahan waktu istirahat
  - (5) Pemberian kalimat motivasi
- b) Faktor Penghambat
- (1) Faktor lingkungan
  - (2) Faktor peserta didik
  - (3) Fasilitas yang kurang memadai
  - (4) Faktor pengaruh teman sebaya

### **b. Data Penunjang**

Adapun yang menjadi data penunjang dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
- 2) Visi, Misi dan tujuan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
- 3) Keadaan tenaga Pendidikan yang berada di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Seperti kepala sekolah, dewan guru serta seluruh peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

### **2. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini diperoleh dari berbagai pihak yang relavan sesuai dengan fokus penelitian, termasuk individu, dokumen, serta observasi langsung di lapangan, berikut adalah beberapa sumber data;

- a. Informan utama yaitu guru dan perwakilan peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
- b. Informan tambahan wakil kepala madrasah kurikulum yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.
- c. Dokumen yaitu arsip atau catatan yang memuat informasi yang dapat mendukung dalam proses penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data yang mengandalkan pengamatan langsung terhadap suatu kejadian atau interaksi di lokasi penelitian.<sup>59</sup> Teknik ini bertujuan untuk melihat bagaimana sekolah membangun nilai-nilai karakter melalui pembiasaan salat berjamaah.

### **2. Wawancara**

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data berbasis komunikasi dua arah antara peneliti dan informan. Melalui pertemuan tatap muka ini ada berbagai pertanyaan mendalam yang telah disiapkan diajukan untuk mengungkap fakta terkait subjek yang sedang dikaji.<sup>60</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang hanya berfokus pada pengambilan poin-

---

<sup>59</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Remaja Rosda Karya, 2009).

<sup>60</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, cetakan keempat (Kencana, 2017).

poin penting. Wawancara tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan terkait pembiasaan keagamaan melalui program salat berjamaah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Penelitian ini melibatkan sesi wawancara dengan sejumlah informan guna memperoleh data yang diperlukan, diantaranya yaitu ada beberapa guru dan beberapa peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

### **3. Dokumentasi**

Sebagian besar data diperoleh dalam penelitian kualitatif dari sumber manusia melalui kegiatan observasi dan wawancara. Selain itu juga terdapat pula sumber data non-manusia seperti dokumen dan foto. Informasi yang dihimpun dapat berupa buku, arsip, tulisan, laporan maupun berbagai keterangan lain yang mendukung pelaksanaan penelitian ini.<sup>61</sup>

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang aktivitas-aktivitas dewan guru dan peserta didik dalam mengimplementasikan pembiasaan keagamaan melalui program salat berjamaah untuk membangun karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Dokumentasi ini juga bertujuan untuk mengetahui informasi tentang keadaan umum sekolah, sejarah pendiriannya, jumlah guru dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana yang tersedia, serta pelaksanaan program salat berjamaah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

---

<sup>61</sup> Andrea Gideon dkk, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pradina Pustaka, 2023).

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam proses pengumpulan data sehingga pengambilan informasi dapat dilakukan secara sistematis dan selaras dengan tujuan penelitian. Pedoman instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Pedoman Observasi

- a. Melakukan kunjungan langsung untuk menilai kondisi dan situasi di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- b. Mengobservasi secara langsung berbagai kegiatan yang berkontribusi dalam membangun karakter peserta didik.
- c. Mengamati secara langsung pelaksanaan program sholat berjamaah
- d. Mengamati pemanfaatan waktu dalam pelaksanaan sholat berjamaah
- e. Meninjau partisipasi siswa
- f. Meninjau lebih lanjut faktor pendukung dalam pelaksanaan program sholat berjamaah beserta hambatan dalam mengimplementasikan program

### 2. Pedoman Wawancara

- a. Melakukan wawancara dengan wakil kepala madrasah dan beberapa tenaga pendidik guna memperoleh informasi mengenai pembiasaan keagamaan melalui program salat berjamaah untuk membangun karakter peserta didik
- b. Melakukan wawancara mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembiasaan keagamaan melalui program salat berjamaah untuk membangun karakter peserta didik di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

### **3. Pedoman Dokumentasi**

- a. Melakukan pengumpulan data mengenai gambaran umum tempat penelitian.
- b. Mengumpulkan data terkait dokumentasi kegiatan pelaksanaan pembiasaan keagamaan melalui program salat berjamaah melalui foto atau catatan visual lainnya sebagai bukti autentik di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

### **G. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data dilakukan secara terus-menerus, mulai dari saat pengambilan data di lapangan hingga seluruh data selesai dikumpulkan. Kegiatan analisis ini mencakup upaya menelusuri dan menata data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, sehingga informasi yang dihasilkan lebih mudah dipahami dan bermanfaat bagi pembaca.

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu analisis yang dimulai dari data yang telah diperoleh, kemudian dilakukan pencarian data tambahan secara berulang hingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Jika data yang dikumpulkan secara terus-menerus menunjukkan pola yang konsisten, maka kesimpulan dapat ditetapkan.<sup>62</sup>

Miles dan Huberman merumuskan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari tahapan reduksi, penyajian, dan verifikasi data. Ketiga proses ini dioperasikan

---

<sup>62</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*(CV. Syakir Media Press, 2021). 159

secara berulang dan saling terhubung satu sama lain hingga laporan penelitian selesai disusun.

### **1. Reduksi Data**

Proses reduksi data berfungsi untuk memilah dan merangkum informasi agar lebih terorganisir. Hasil dari melakukan reduksi ini peneliti mendapatkan gambaran yang utuh namun sederhana, yang tidak hanya memperlancar analisis saat ini tetapi juga mempermudah akses data di waktu yang akan datang.<sup>63</sup>

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan informasi serupa ke dalam kategori tertentu secara terstruktur. Langkah ini berfungsi untuk memperjelas gambaran data bagi peneliti dan pembaca, sekaligus menjadi landasan dalam menentukan analisis lanjutan serta menyusun kesimpulan akhir. Setiap kategori disusun selaras dengan rumusan masalah penelitian, dan data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema yang relevan agar proses pemahaman menjadi lebih efektif.<sup>64</sup>

### **3. Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah seluruh informasi dipaparkan secara lengkap, yang kemudian diikuti dengan proses pengolahan dan pengkajian data secara terstruktur. Tahapan ini mencakup kegiatan mengkaji data yang menitikberatkan pada ucapan maupun tindakan individu dalam konteks tertentu, memandang konteks tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem

---

<sup>63</sup> Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. 161

<sup>64</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta Press, 2020).

sosial, serta menafsirkan maknanya secara mendalam guna menghasilkan kesimpulan yang valid dan relevan.<sup>65</sup>

#### 4. Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan pada tahap ini dirumuskan melalui proses membandingkan konsistensi pernyataan objek penelitian dengan makna yang terkandung dalam data, kemudian mengaitkannya dengan konsep serta teori fundamental yang menjadi kerangka acuan penelitian.<sup>66</sup>

Reduksi data, penyajian data, analisis data dan penarikan kesimpulan saling berhubungan dan berlangsung secara berkesinambungan sebelum, selama, dan setelah tahap pengumpulan data, sehingga keseluruhan rangkaian tersebut membentuk suatu proses utuh yang disebut sebagai analisis.<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif*. 74-75

<sup>66</sup> Yoesoep Edhie Rachmad dkk., *Integrasi Metode Kuantitatif dan Kualitatif* (PT. Green Pustaka Indonesia, 2024). 118

<sup>67</sup> Salim dan Syahrum, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Kelima (Citapustaka Media, 2012). 147-151